

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI
MAHASISWA STIE SURAKARTA DI PASAR MODAL**

SKRIPSI



Oleh:

EVILIA ANTARI NINGRUM

19220018

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Evilia Antari Ningrum
NIM : 19220018
Program Studi : Akuntansi
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi
Mahasiswa STIE Surakarta di Pasar Modal
Disetujui dan disahkan:
Hari : Senin
Tanggal : 10 April 2023

Pembimbing,



Astuning Saharsini, S.E., M. Acc.

NIDN. 0606129102

Mengetahui,

Kepala Program Studi Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M. Acc.

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

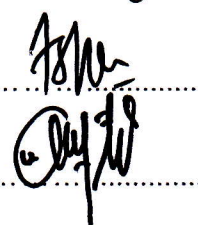
Nama : Evilia Antari Ningrum
Nim : 19220018
Program Studi : Akuntansi
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Mahasiswa STIE Surakarta di Pasar Modal

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 12 Mei 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Astuning Saharsini, S.E., M.Acc
Anggota : Arie Farida, S.E., M.A




Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta

Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN.0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA STIE SURAKARTA BERINVESTASI DI PASAR MODAL

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 3 April 2023

Yang memberi pernyataan

The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow rectangular stamp. The stamp contains the text 'TGL 20', 'METERAI', and 'TEMPIL' in bold capital letters. Below this, there is a unique alphanumeric code '9C98AKX3545772154'. To the left of the stamp is a vertical strip with a repeating pattern of the letters 'E' and 'S'.

Evilia Antari Ningrum

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 5)

“Dan barang siapa bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya”

(Q.S At-Talaq : 4)

“Only you can change your life nobody else can do it for you”

(Anonim)

“Hanya karena prosesmu lebih lama dari orang lain, bukan berarti kamu gagal”

(Harland Sanders)

PERSEMBAHAN

Pertama, karya ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan tetap bertahan hingga saat ini sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan. Kedua, untuk kedua orang tua saya yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang mendoakan saya serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih atas segala pengorbanan dan kerja kerasnya dalam mendidik saya.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa STIE Surakarta Berinvestasi di Pasar Modal.” Skripsi ini di ajukan sebaagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Selama menyusun skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, dorongan, petunjuk, arahan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan jalan terbaik untuk penulis selama menyusun skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E.,M.M.,M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Ibu Astuning Suharsini, S.E.,M.Acc. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu EKonomi Surakarta.
4. Ibu Astuning Suharsini, S.E.,M.Acc. Selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan membantu dalam pembuatan skripsi ini dengan sabar dan teliti.
5. Bapak Arif Nugroho Rahman, S.E., M.M selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis
6. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Sekokah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah membantu dan memberikan ilmu yang bermanfaat untuk penulis.

7. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, dukungan, dan perhatian selama proses pengerjaan skripsi ini.
8. Sahabat yang saya cintai dan sayangi yang selalu memotivasi dan memberi dukungan.
9. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan bantuan dan dukungan.
10. Responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu mengisi kuesioner ini, sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT memberikan berkah atas semua amal baik yang sudah dilakukan selama ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Sukoharjo, 3 April 2023

Penulis



Evilia Antari Ningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Terdahulu	18

C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN	31
A. Objek dan Waktu Penelitian	31
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
C. Sumber Data.....	32
D. Populasi dan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Variabel Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Penelitian.....	43
B. Hasil Pengumpulan Data.....	43
C. Analisis Data.....	46
D. Pembahasan.....	55
BAB V	58
PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Skor Skala Likert	34
Tabel 3.2 Operasional Variabel	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan SID 2019- Oktober 2022	2
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	63
Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data	68
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas	80
Lampiran 4 Uji Reliabilitas.....	85
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik	86
Lampiran 6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	88

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine is an influence of investment knowledge, investment motivation, minimum investment capital, and investment risk on the interest of STIE Surakarta students to invest in the capital market. The population in this study is active students of the accounting and management study program class of 2019 Surakarta College of Economics as many as 518 students and a sample of 84 students obtained with the slovin formula. This study used multiple linear regression analysis method with the analysis tool used is SPSS 23. The results proved that investment knowledge, minimum investment capital, and investment risk did not affect the interest of STIE Surakarta students to invest in the capital market. Meanwhile, investment motivation has a positive and significant effect on the interest of STIE Surakarta students in the capital market.

Keywords: *Investment Knowledge, Investment Motivation, Minimum Investment Capital, and Investment Risk.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi, dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa STIE Surakarta berinvestasi di pasar modal. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi akuntansi dan manajemen angkatan 2019 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta sebanyak 518 mahasiswa dan diambil sampel sebanyak 84 mahasiswa yang diperoleh dengan rumus slovin. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan alat analisis yang digunakan adalah SPSS 23. Hasil penelitian membuktikan bahwa pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa STIE Surakarta berinvestasi di pasar modal. Sedangkan motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa STIE Surakarta di pasar modal.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Risiko Investasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut data Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai negara terpadat keempat di dunia, Indonesia memiliki peluang yang cukup besar untuk menumbuhkan jumlah investor. Namun, pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat sejak *World Health Organization* (WHO) mengumumkan pandemi Covid-19. Dampak yang ditimbulkan hampir di seluruh dunia dan tidak hanya di satu bidang saja. Kini, dunia dihadapkan pada krisis *multidimensional* akibat belum sepenuhnya pulih dari pandemi Covid-19. Krisis *multidimensional* adalah kondisi genting di suatu negara yang terjadi di berbagai bidang baik moneter, ekonomi, politik, hukum, maupun krisis kepercayaan.

Adanya G20 sebagai kumpulan Ekonomi Utama Dunia memiliki potensi dan mendorong pemulihan ekonomi dunia. Saat ini Indonesia dipercaya menjadi tuan rumah KTT Presidensi G20 semenjak pembentukannya di tahun 1999. Adanya G20 diyakini mampu mempercepat Indonesia menjadi negara maju. Hal ini dikarenakan G20 mendorong investor asing untuk menginvestasikan dananya di berbagai sektor di Indonesia. Tiga sektor prioritas yang menjadi fokus G20 ini adalah penguatan Arsitektur Kesehatan Global, Transformasi Digital, dan Transisi Energi.

Menurut laporan tahun 2019 oleh Tamasek, Google dan Bain&Co, tingkat pertumbuhan ekonomi digital Indonesia diperkirakan mencapai 49% per tahun. Pemerintah, pemimpin bisnis, dan ilmuwan sepakat bahwa ekonomi digital menjadi salah satu penyelamat ekonomi dalam menghadapi pandemi Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan bertumbuhnya ekonomi digital di sekitar kita, salah satunya adalah sektor jasa keuangan seperti *financial technology* (*fintech*). Menurut *National Digital Research* (NDRC), *fintech* adalah istilah yang mengacu pada inovasi teknologi dan

digitalisasi layanan keuangan. *Fintech* mampu menjangkau semua lapisan masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal. Pasar modal adalah pasar untuk berbagai macam instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperdagangkan, seperti saham, obligasi, reksa dana, waran, hak, dan komoditas lainnya. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai berikut: “Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.” Semenjak adanya Bursa Efek Indonesia (BEI), investasi di pasar modal merupakan salah satu bentuk alternatif investasi yang mudah dijangkau dan digunakan oleh masyarakat luas (Asmara, 2020). Berikut data pertumbuhan investor pasar modal dari tahun 2019 sampai dengan Bulan Oktober 2022 yang tertera pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan SID 2019- Oktober 2022

Sumber: <https://www.ksei.co.id>

Dikutip dari website resmi Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), mencatat jumlah investor pasar modal hingga akhir Oktober 2022 mencapai 9,97 juta. Angka ini meningkat sekitar 33,19% dibanding jumlah investor pasar modal per akhir 2021 sebanyak 7,49 juta. Kegiatan investasi memiliki tujuan yang sangat sederhana yaitu menghasilkan keuntungan di masa depan (Winantyo, 2017).

Pada hakekatnya pasar modal merupakan instrumen yang efektif untuk memobilisasi dana masyarakat dan mengalokasikannya untuk kegiatan yang produktif (Saliman, 2016). Oleh karena itu, upaya pemerintah untuk menambah atau meningkatkan modal dalam perekonomian dapat dilakukan melalui pasar modal. Pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara, karena mereka secara bersamaan melakukan dua fungsi, yaitu: ekonomi dan keuangan. Diperlukan upaya untuk menjaga stok dan mengembangkan pasar modal, kekuatan domestik dan potensi investasi jangka panjang.

Saham adalah salah satu instrumen keuangan paling populer yang diperdagangkan di pasar modal. Banyak orang menyisihkan uangnya dalam bentuk tabungan sebelum menginvestasikannya, namun seiring dengan perkembangan waktu dan kecanggihan teknologi, orang kini berinvestasi dalam saham, obligasi, logam mulia, atau komoditas lainnya yang mereka yakini berharga dan menawarkan keuntungan yang menjanjikan di masa depan. Keunggulan investasi pada saham yaitu memperoleh pengembalian dana (*return*) yang berasal dari *dividen* dan *capital gain*. Fluktuasi harga saham akan menentukan *capital gain* perusahaan begitu pun dengan *Return* yang akan diperoleh para investor. Fluktuasi harga saham menentukan keuntungan modal perusahaan dan pengembalian yang diterima investor. Di samping itu faktor makro dan mikro akan menentukan naik atau turunnya harga saham sehingga dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mempengaruhi risiko investasi saham (Pajar dan Pustikaningsih, 2017).

Ketika berinvestasi di pasar modal, pengetahuan yang baik tentang produk investasi diperlukan untuk menghindari kerugian. Berdasarkan hasil penelitian Patma *et al* (2021) menyatakan, “secara signifikan pengetahuan investasi berpengaruh pada minat berinvestasi”. Pengetahuan investasi ialah sebuah informasi tentang cara menerapkan penggunaan separuh dana yang dipunya guna memperoleh keuntungan pada masa depan. Pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk berinvestasi di pasar

modal menjadi faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang. Sebelum melakukan kegiatan investasi, calon investor harus memperoleh informasi dan pengetahuan sehingga mereka dapat membiasakan diri dan mempersiapkan investasi pada tahap awal. Pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang investasi bisa saja didapatkan dari pembelajaran yang diterima, media sosial, forum publik, dan lain-lain.

Pengetahuan mengenai investasi di pasar modal juga di edukasikan kepada para mahasiswa. Tak bisa dipungkiri, bahwa mahasiswa merupakan salah satu calon investor muda yang paling menarik karena telah memiliki dasar pengetahuan investasi sejak memasuki dunia perkuliahan (Hermanto, 2017). Salah satunya mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang sudah memperoleh pengetahuan investasi dari mata kuliah yang diambil, mulai dari yang umum seperti manajemen keuangan hingga yang spesifik seperti teori portopolio. Aspek yang dipelajari mulai dari *return*, teknik pengambilan keputusan, hambatan, dan risiko yang mungkin dihadapi oleh investor. Namun, dari mata kuliah yang diajarkan, mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta belum mengetahui investasi secara lebih dalam. Beberapa hanya mengetahui investasi secara dasar saja, seperti pengetahuan investasi dan manfaat investasi. Ada beberapa mahasiswa yang sudah memulai untuk berinvestasi dan ada juga yang sudah mengetahui investasi secara lebih jauh yang didapat dari berbagai media sosial ataupun dari rekan kerja, namun masih belum berminat untuk berinvestasi.

Investasi sudah banyak diminati dan dipraktikkan oleh masyarakat dan beberapa mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa aset seperti saham, obligasi, real estate, emas, logam mulia, dan lain sebagainya. Namun, sebagian orang kurang memiliki keinginan untuk berinvestasi dan sebagian lagi percaya bahwa berinvestasi itu sulit dan membutuhkan dana yang besar. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi adalah suatu proses pemberian dorongan dari diri sendiri maupun dari pihak lain untuk menentukan

intensitas, arah serta ketekunan dari seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya (Nisa dan Zulaikha, 2017). Mandiri secara finansial merupakan salah satu tujuan dan impian kebanyakan orang. Investor dapat mewujudkan hal tersebut, salah satunya dengan melakukan investasi (Pajar dan Pustikaningsih, 2017).

Penelitian yang dilakukan Patrianissa (2018) menyatakan bahwa motivasi berinvestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Motivasi yang baik akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Apalagi dengan adanya pengaruh dari lingkungan, seperti kampus, masyarakat, keluarga, rekan kerja dan lain sebagainya. Memulai sesuatu yang baik memang tidak mudah, kecenderungan membelanjakan uang lebih tinggi daripada untuk memulai berinvestasi. Namun, kita harus mengingat bahwa tujuan berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan serta memenuhi kebutuhan diri, baik di masa sekarang maupun yang akan datang.

Maka dari itu pembelajaran yang dilakukan akan menambah pengetahuan dan motivasi bagi mahasiswa (Chaniago dan Wahyono, 2022). Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang sudah menempuh mata kuliah manajemen keuangan dan teori portopolio, tentunya hal tersebut menjadi pondasi awal dalam memotivasi mahasiswa untuk berinvestasi. Namun, pengetahuan yang hanya didapat dari mata kuliah tidak menjamin minat mahasiswa dalam berinvestasi. Seperti halnya, beberapa mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang hanya mengetahui investasi secara dasar saja. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kurangnya motivasi mengenai investasi yang menyebabkan mahasiswa tidak menggali informasi lebih jauh. Salah satu hal yang mendorong mahasiswa agar termotivasi dalam berinvestasi adalah adanya *return* atau keuntungan. Namun, faktor lain yang dipertimbangkan mahasiswa adalah faktor risiko yang akan dihadapi dan modal minimal investasi. Hal ini yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi masih cukup rendah.

Risiko adalah suatu faktor yang biasanya ditakuti oleh setiap orang termasuk investor (Tandio dan Widanaputra, 2016). Risiko dalam berinvestasi kemungkinan juga ditakuti oleh mahasiswa, pada umumnya mahasiswa sebagai investor muda lebih berhati-hati dalam berinvestasi dan memilih produk investasi dengan risiko yang rendah. Investor yang memiliki sifat berani menanggung risiko yang tinggi disebut sebagai investor *risk taker*. Sedangkan investor yang memiliki sifat cenderung menghindari risiko yang tinggi disebut investor *risk averse* (Banghan dan Houston, 2014).

Risiko pasar (*market risk*) adalah risiko yang dihadapi investor karena penurunan nilai pasar suatu produk keuangan yang timbul dari faktor-faktor yang mempengaruhi pasar secara keseluruhan dan tidak terbatas pada komoditas ekonomi tertentu. Risiko pasar dipengaruhi oleh keadaan pasar uang, seperti saham dan obligasi. Hal yang mengakibatkan risiko pasar di antaranya, gejolak politik, kasus terorisme, *resesi*, dan bencana alam. Risiko pasar bisa dikurangi dengan menggunakan strategi lindungi nilai, dengan cara memanfaatkan kontrak berjangka atau opsi. Semakin rendah risiko berinvestasi maka semakin tinggi minat untuk berinvestasi.

Menurut Nisa dan Zulaikha (2017) memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal sebenarnya tidaklah sulit. Hal ini bisa dilakukan dengan cara memberikan motivasi dan memberi pengetahuan tentang pasar modal di kalangan akademisi, meningkatkan pengetahuan tentang investasi, dan memberi pengarahan atau praktek untuk berinvestasi secara nyata. Walaupun minat investasi mahasiswa cukup tinggi, namun tidak sedikit dari mahasiswa yang mengurungkan niatnya. Ada banyak faktor yang mempengaruhi mengapa hal tersebut terjadi, diantaranya minimnya sisa uang saku yang bisa digunakan untuk modal investasi, kurangnya waktu untuk melakukan dan mengawasi transaksi, serta edukasi investasi masih terbatas.

Modal yang dimaksudkan adalah jumlah keuangan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa yang sedang menjalani studi pendidikan, di mana tingkat ekonomi

mahasiswa yang sedang kuliah ini pastilah berbeda-beda. Terlebih adanya mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, mahasiswa yang sudah lama hidup mandiri dengan merantau yang harus menanggung hidupnya sendiri, dan pertimbangan lainnya. Menurut Hogan (2019) saat ini ada banyak perusahaan sekuritas yang menawarkan pembukuan rekening saham dengan dana hanya 100 ribu saja. Dimana membuat investasi lebih mudah bagi masyarakat dan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sahputra *et al* (2020) ditemukan hasil bahwa, pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan modal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chaniago dan Wahyono (2022) yang menyatakan pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan modal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Sedangkan menurut Sahputra *et al* (2020) menyatakan bahwa risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Hal ini berbeda dengan penelitian Chaniago dan Wahyono (2020) dan Aini *et al* (2019) yaitu risiko investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Pajar dan Pustikaningsih (2017) menyatakan bahwa motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini *et al* (2019) pengetahuan investasi, modal investasi, motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan faktor-faktor yang ditemukan berbeda dari peneliti sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Karena banyaknya faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa, peneliti membatasi beberapa faktor yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini:

pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal, dan risiko investasi. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Mahasiswa STIE Surakarta Di Pasar Modal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa STIE Surakarta berinvestasi di pasar modal?
2. Apakah motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa STIE Surakarta berinvestasi di pasar modal?
3. Apakah modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa STIE Surakarta berinvestasi di pasar modal?
4. Apakah risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa STIE Surakarta berinvestasi di pasar modal?

C. Tujuan Penelitian

Dari pemaparan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal
2. Mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal
3. Mengetahui pengaruh modal minimal investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal
4. Mengetahui pengaruh risiko investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak:

1. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai investasi, khususnya yang berkaitan dengan pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal investasi, dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi dipasar modal. Terutama bagi saya sendiri dan lainnya sehingga dapat mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi di masa yang akan datang.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan bagi pembaca serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Teori Tindakan Beralasan (Theory of Resoned Action)

Pengertian *Theory of Resoned Action* dari Fishbein dan Adjen dalam Azizah (2014), yang dikutip dari Susilowati (2017) yaitu perilaku manusia dipengaruhi oleh kehendak/niat/minat. Minat merupakan keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilaksanakan. Adanya minat/ niat untuk melakukan suatu tindakan akan menentukan apakah kegiatan tersebut akhirnya dilakukan. Teori ini menghubungkan antara keyakinan, sikap, kehendak, dan perilaku. Konsep terpenting dalam teori ini adalah perhatian, yaitu mempertimbangkan sesuatu yang dianggap penting. Keterkaitan teori ini dengan minat berinvestasi di pasar modal, bahwa teori ini menjelaskan sikap dan perilaku seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka akan cenderung melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginan berinvestasi (Hafizhah dan Kusumawati, 2021).

2. Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), investasi adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Secara umum investasi dapat diartikan sebagai meluangkan atau memanfaatkan waktu, uang atau tenaga demi keuntungan/manfaat pada masa datang. Menurut Halim (2005) investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Tandelilin (2017) Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya

lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Dapat disimpulkan bahwa investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Investasi memiliki tujuan yang bermacam-macam sesuai dengan jenis investasinya. Investasi dana pensiun bertujuan untuk mendapatkan sejumlah dana pada masa tua atau masa pensiun (Ilham *et al.*, 2020). Sedangkan Investasi individu bertujuan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik pada masa yang akan datang, mempertahankan pendapatan dari inflasi, serta meninggalkan warisan untuk keluarga (Murdiyanto dan Kusumaningarti, 2020). Menurut Didin (2019) secara umum investasi individu dibedakan menjadi dua jenis yaitu investasi aset berwujud dan aset keuangan. Investasi aset berwujud merupakan jenis investasi berupa benda-benda berwujud seperti kendaraan, gedung, pabrik, rumah, dan apartemen. Investasi aset keuangan tak berwujud investasi keuangan seperti saham, reksa dana, obligasi dan dana pensiun.

3. Minat Berinvestasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah ataupun keinginan. Minat menurut Winkel (1983) yang dikutip dalam Timothi (2016) adalah “Kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkiprah dalam bidang itu”. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap aktivitas/ suatu hal akan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar”. Menurut Slameto (2010) faktor yang dapat merubah minat dan perilaku seseorang antara lain faktor intern yang terdiri dari faktor jasmani dan faktor ekstern yang berasal dari lingkungan.

Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan, maka minat tersebut dapat berkembang. Munculnya minat ini ditandai dengan adanya dorongan, perhatian, rasa senang, kemampuan, dan kecocokan atau kesesuaian. Timbulnya minat seseorang disebabkan oleh beberapa hal, yaitu rasa tertarik atau rasa senang, perhatian dan kebutuhan. Perasaan senang seseorang akan menimbulkan dorongan-dorongan dalam dirinya untuk segera beraktifitas.

4. Pasar Modal

Menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), definisi pasar modal adalah seluruh kegiatan yang mempertemukan penawaran dan permintaan dana jangka panjang. Menurut Tandelilin (2017) Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas.

Pasar Modal bertindak sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya. Struktur Pasar Modal di Indonesia tertinggi berada pada menteri keuangan yang menunjuk OJK sebagai lembaga pemerintah yang bertugas untuk melakukan pembinaan, pengaturan dan pengawasan sehari-hari pasar modal dengan tujuan mewujudkan terciptanya kegiatan pasar modal yang teratur, wajar, efisien serta melindungi kepentingan masyarakat pemodal (Rusdin, 2018). Menurut Permata dan Ghoni (2019) Para pemain utama yang terlibat di pasar modal dan lembaga penunjang yang terlibat langsung dalam proses transaksi antara pemain utama sebagai berikut:

a. Emiten

Perusahaan yang akan melakukan penjualan surat-surat berharga atau melakukan emisi di bursa (emiten). Dalam melakukan emisi, para emiten

memiliki berbagai tujuan dan hal ini biasanya sudah tertuang dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

b. Investor

Pemodal yang akan membeli atau menanamkan modalnya di perusahaan yang melakukan emisi (investor). Sebelum membeli surat berharga yang ditawarkan, investor biasanya melakukan penelitian dan analisis tertentu. Penelitian ini mencakup bonafiditas perusahaan, prospek usaha emiten dan analisis lainnya.

c. Lembaga Penunjang

Fungsi lembaga penunjang antara lain turut serta mendukung beroperasinya pasar modal, sehingga mempermudah baik emiten maupun investor dalam melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pasar modal. Lembaga penunjang dalam pasar modal yaitu:

1. Penjamin emisi (*underwriter*)
2. Perantara perdagangan efek (*broker/ pialang*)
3. Perdagangan efek (*dealer*)
4. Wali amanat (*trustee*)
5. Perusahaan surat berharga (*securities company*)
6. Kantor administrasi efek.

Pasar Modal di Indonesia terdiri atas lembaga-lembaga sebagai berikut:

- 1) Otoritas Jasa Keuangan (OJK), didirikan pada tahun 2011 untuk menggantikan fungsi Badan Pengawas Pasar Modal sebagai pengawas seluruh aktivitas yang terjadi di pasar modal
- 2) Bursa Efek Indonesia (BEI), saat ini ada dua: Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya namun sejak akhir 2007 Bursa Efek Surabaya melebur ke Bursa Efek Jakarta sehingga menjadi Bursa Efek Indonesia
- 3) Perusahaan efek

- 4) Lembaga Kliring dan Penjaminan, saat ini dilakukan oleh PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT. KPEI)
- 5) Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, saat ini dilakukan oleh PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT. KSEI)

5. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk berinvestasi di pasar modal menjadi faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi. Pengetahuan investasi ialah sebuah informasi tentang cara menerapkan penggunaan separuh dana yang dipunya guna untuk memperoleh keuntungan pada masa depan. Pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang investasi biasanya diperoleh melalui seminar di kampus, atau forum publik. Informasi bisa didapatkan dari pembelajaran yang diterima dari sumber literatur manapun dan diserap dalam ingatan (Merawati dan Putra, 2015)

Sebelum melakukan kegiatan investasi, calon investor harus memperoleh informasi dan pengetahuan sehingga mereka dapat membiasakan diri dan mempersiapkan investasi pada tahap awal. Menurut Nisa dan Zulaikha (2017) pengetahuan dasar mengenai investasi dibutuhkan oleh seseorang yang ingin berinvestasi. Pengetahuan ini meliputi jenis-jenis investasi, keuntungan investasi, serta resiko investasi. Pengetahuan tersebut dibutuhkan untuk pengambilan keputusan agar dapat meminimalisir terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal.

6. Motivasi Investasi

Motivasi adalah suatu proses pemberian dorongan dari diri sendiri maupun dari pihak lain untuk menentukan intensitas, arah serta ketekunan dari seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya (Nisa dan Zulaikha, 2017). Kurangnya pemahaman dan pengetahuan seseorang juga mempengaruhi motivasi seseorang karena motivasi bisa terjadi dari dalam diri dan lingkungan sosial. Motivasi yang

dimiliki seseorang di dalam dirinya akan mendorong dan menumbuhkan kemauan dalam diri untuk menggali informasi tentang investasi pasar modal.

Wawasan yang akseptabel akan sesuatu dapat memotivasi individu untuk memutuskan suatu tindakan yang harus dilakukan. Seseorang akan berusaha untuk mencari suatu hal dan informasi yang berkaitan dengan investasi dan berusaha untuk menerapkannya apabila seseorang tersebut termotivasi untuk berinvestasi (Pajar dan Pustikaningsih, 2017). Widyastuti *et al* (2004) menyatakan bahwa motivasi diartikan sebagai dorongan. Dorongan tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu.

7. Risiko Investasi

Risiko investasi merupakan kemungkinan perbedaan antara return yang diterima dengan return yang diharapkan. Ada jenis risiko, yaitu risiko umum (*general risk*) dan risiko spesifik (risiko perusahaan). Risiko umum adalah risiko yang berhubungan dengan perubahan yang ada di pasar secara keseluruhan. Sedangkan risiko spesifik adalah risiko yang tidak berhubungan dengan perubahan pasar secara keseluruhan. Risiko adalah suatu faktor yang biasanya ditakuti oleh setiap orang termasuk investor (Tandio dan Widanaputra, 2016). Risiko dalam berinvestasi kemungkinan juga ditakuti oleh mahasiswa, pada umumnya mahasiswa sebagai investor muda lebih berhati hati dalam berinvestasi dan memilih produk investasi dengan risiko yang rendah. Investor yang memiliki sifat berani menanggung risiko yang tinggi disebut sebagai investor *risk taker*. Sedangkan investor yang memiliki sifat cenderung menghindari risiko yang tinggi disebut investor *risk averse* (Banghan dan Houston, 2014).

Semakin tinggi tingkat pengembalian yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula tingkat risiko yang diterima. Saham menawarkan return yang cukup

besar melalui *dividen* dan *capital gain*, namun saham juga memiliki risiko yang besar. Risiko yang mungkin akan dialami investor diantaranya tidak mendapatkan dividen ketika perusahaan sedang merugi. Menurut Yulianti *et al* (2020) kemungkinan- kemungkinan yang akan dihadapi oleh investor ketika melakukan investasi antara lain:

1. Kemampuan surat berharga agar dapat diperjualbelikan
2. Risiko pasar (*market risk*)
3. Risiko daya beli (*purchasing power risk*)
4. Risiko akan kerugian bisnis (*business risk*), dan
5. Risiko tingginya tingkat bunga (*interest rate risk*)

Risiko pasar (*market risk*) adalah risiko yang dihadapi investor karena penurunan nilai pasar suatu produk keuangan yang timbul dari faktor-faktor yang mempengaruhi pasar secara keseluruhan dan tidak terbatas pada komoditas ekonomi tertentu. Risiko pasar dipengaruhi oleh keadaan pasar uang, seperti saham dan obligasi. Hal yang mengakibatkan risiko pasar di antaranya, gejolak politik, kasus terorisme, *resesi*, dan bencana alam. Risiko pasar bisa dikurangi dengan menggunakan strategi lindung nilai dengan cara memanfaatkan kontrak berjangka atau opsi.

Risiko daya beli (*purchasing power risk*) adalah risiko yang dihasilkan dari kemungkinan perubahan tingkat harga (inflasi), yang secara signifikan dapat mempengaruhi pengembalian investasi. Inflasi mengurangi pengembalian riil dari investasi. Efek pendapatan tetap seperti obligasi yang paling rentan terhadap risiko inflasi. Akibatnya dapat merugikan daya beli masyarakat terhadap investasi karena kenaikan rata-rata dari harga konsumsi.

Risiko akan kerugian bisnis (*business risk*) adalah menurunnya kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba, sehingga mengakibatkan berkurangnya kemampuan dalam membayar dividen dan bunga.

Risiko tingginya tingkat bunga (*interest rate risk*) adalah risiko yang terjadi akibat naiknya bunga yang biasanya menekan harga surat-surat berharga sehingga menurunnya nilai relatif asset berbunga seperti pinjaman atau obligasi. Teknik untuk mengukur risiko bunga adalah menggunakan jangka waktu obligasi.

8. Modal Minimal Investasi

Modal minimal investasi merupakan kebijakan batas minimal setoran awal sebagai syarat untuk membuka rekening saat pertama kali di pasar modal, kebijakan ini ditetapkan oleh perusahaan sekuritas (Wibowo dan Purwohandoko, 2019). Pada 6 Januari 2014 Bursa Efek Indonesia (BEI) membuat kebijakan baru dengan memberikan kemudahan kepada para calon investor yaitu jumlah minimal pembelian saham dari suatu emiten sebanyak 1 lot atau 100 lembar saham dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp. 50,- per lembar. Penetapan dana minimal oleh BEI untuk membuka rekening sekuritas adalah sebesar Rp. 100.000. Syarat berinvestasi di pasar modal saat ini semakin mudah, sehingga sangat memungkinkan bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Penelitian Nandar *et al* (2018) mengemukakan bahwa investor saat ini tidak hanya mempertimbangkan faktor yang umum sebelum melakukan investasi. Mereka mempertimbangkan beberapa faktor lain, yaitu seluruh informasi mengenai laporan keuangan perusahaan (*accounting information*), informasi mengenai reputasi dan posisi perusahaan (*self image*), mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut merupakan perusahaan nasional atau internasional (*factor eksistensi*), dan rekomendasi maupun saran dari berbagai investor (*professional recommendation*).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya, oleh karena itu perlu adanya kajian mengenai penelitian terdahulu yang sejenis sehingga bisa mengetahui hasil dan kesimpulan penelitian sebelumnya. Berikut data penelitian terdahulu yang tertera di tabel 2.1

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1.	Barhanudin <i>et al</i> , (2021)	Pengaruh Pengetahuan investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal	Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Return Investasi	Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda	1. Variabel Pengetahuan investasi, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal Investasi menunjukkan arah positif, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa 2. Variabel manfaat investasi dan Return Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

						minat investasi pada mahasiswa
2.	Shofwa (2017)	Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal	Motivasi dan Literasi Keuangan	Minat Berinvestasi di Pasar Modal	Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda	Variabel Motivasi dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal
3.	Aini <i>et al.</i> , (2019)	Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko, dan Motivasi Investasi	Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda	1. Variabel Risiko Investasi berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk berinvestasi di pasar modal. 2. Variabel Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Motivasi Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap

						tingginya minat yang dimiliki untuk berinvestasi di pasar modal
4.	Pajar dan Pustikaningsih (2017)	Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Terhadap Mahasiswa	Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi	Minat Investasi di Pasar Modal	Penelitian ini menggunakan asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, dan analisis regresi linear berganda	Variabel Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
5.	Chaniago dan Wahyono (2022)	Analisis Faktor-faktor Yang mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal	Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Return saham, Motivasi Investasi, Manfaat Investasi	Minat Berinvestasi di Pasar Modal	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda	Variabel Pengetahuan investasi, return saham, motivasi investasi, dan manfaat investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal
6.	Sahputra <i>et al.</i> , (2020)	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk	Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal	Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik	Variabel Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal

		Berinvestasi di Pasar Modal	Investasi, Return Investasi, Risiko Investasi, dan Manfaat Investasi			Investasi, Return Investasi, Risiko Investasi, dan Manfaat Investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal
7.	Romadhon <i>et al.</i> , (2022)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Indonesia	Risiko Investasi, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Return Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Manfaat Investasi	Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda	1. Variabel Risiko Investasi, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Return Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal 2. Variabel Modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat

						berinvestasi mahasiswa di pasar modal.
8.	Dewi dan Yunawati (2019)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Manfaat Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi Investasi, Return Investasi, dan Edukasi Pembelajaran Investasi	Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis	1. Variabel manfaat investasi, motivasi investasi, dan return investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal 2. Variabel modal minimal investasi dan edukasi pembelajaran investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal
9.	Mita dan Siagian (2021)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa	Persepsi Manfaat Investasi, Persepsi Return, <i>Self Efficacy</i> ,	Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Penelitian ini menggunakan analisis regresi	1. Variabel persepsi manfaat investasi dan persepsi risiko kurang berpengaruh

		a dalam Berinvestasi di Pasar Modal	Pengetahuan Investasi		linear berganda	terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal 2. Variabel <i>Self Efficacy</i> dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
10.	Yani, Sara, dan Trisnadewi	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal	Modal Investasi, Persepsi Return, Risiko Investasi, Manfaat Investasi, dan Motivasi Investasi	Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda	Variabel Modal Investasi, Persepsi Return, Risiko Investasi, Manfaat Investasi, dan Motivasi Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal
11.	Tandio dan Widanaputra (2016)	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko,	Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender,	Minat Investasi Mahasiswa	Penelitian ini menggunakan analisis regresi	1. Variabel Pelatihan Pasar Modal, Return berpengaruh pada minat investasi

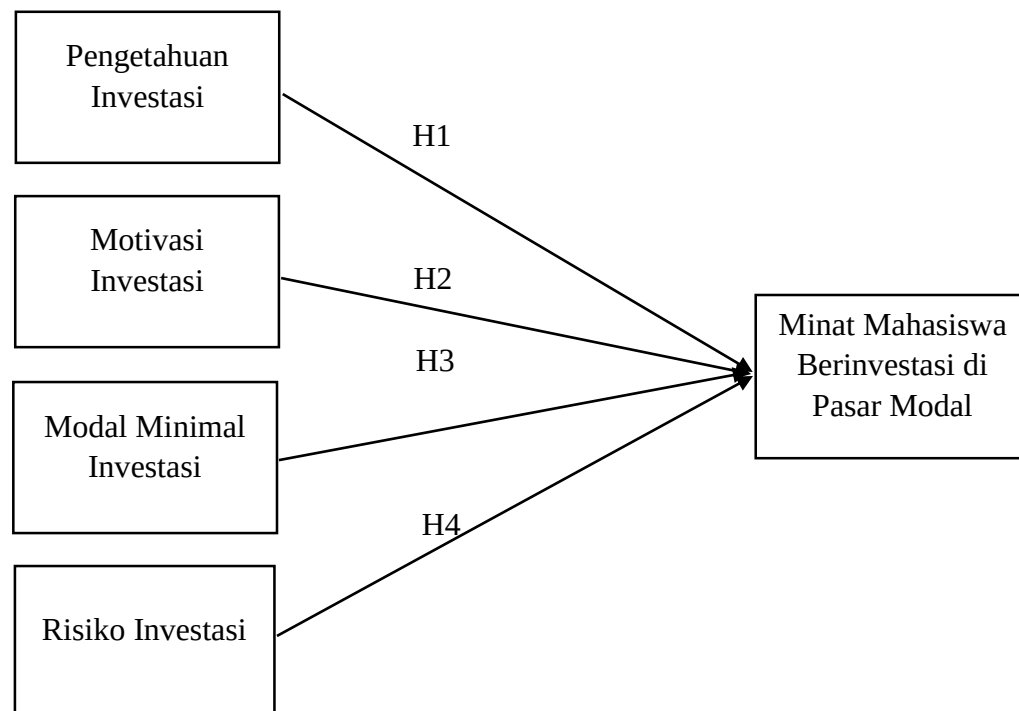
		Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa	dan Kemajuan Teknologi		linear berganda	secara signifikan 2. Variabel Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi tidak berpengaruh terhadap minat investasi secara signifikan.
12.	Saputra (2018)	Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi, dan Edukasi Terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal	Manfaat, Modal, Motivasi, dan Edukasi	Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda	1. Variabel manfaat investasi dan motivasi investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi 2. Variabel modal investasi mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi 3. Variabel Edukasi tidak mempunyai

						pengaruh terhadap minat investasi.
13.	Firdaus dan Ifroch (2022)	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi	Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, dan analisis regresi linear berganda	Variabel Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi secara simultan memberikan pengaruh dengan variabel minat investasi mahasiswa di pasar modal
14.	Cempaka (2021)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi	Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis	Variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal, dan kemajuan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

15.	Wibowo dan Purwohandoko (2019)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi	Pengetahuan Investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal	Minat Investasi	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda	Variabel Pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi
-----	--------------------------------	---	---	-----------------	---	---

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini akan membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi dan mengetahui seberapa besar faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Faktor-faktor yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal investasi, dan risiko investasi. Dibuatlah kerangka pemikiran yang tertera pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk berinvestasi di pasar modal menjadi faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi. Pengetahuan investasi ialah sebuah informasi tentang cara menerapkan penggunaan separuh dana yang dipunya guna untuk memperoleh keuntungan di masa depan. *Theory of Reasoned Action* menjelaskan bahwa ketika seseorang melakukan suatu hal, maka hal itu dilakukan berdasarkan minat dan keyakinan, karena tindakan yang dilakukan di anggap penting dan mempunyai manfaat (Nisa dan Zulaikha, 2017). Pengetahuan tentang investasi sangat dibutuhkan oleh seorang investor, termasuk risiko yang diperoleh ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan.

Seseorang yang telah memiliki pengetahuan investasi cenderung akan memulai investasi (Wibowo dan Putrwohandoko, 2019)

Uraian di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Putrwohandoko (2019), Romadhon *et al* (2022), Pajar dan Pustikaningsih (2017) dan Sahputra *et al* (2020) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan penjabaran di atas maka hipotesis pertama yaitu:

H1: Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

2. Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Motivasi adalah suatu proses pemberian dorongan dari diri sendiri maupun dari pihak lain untuk menentukan intensitas, arah serta ketekunan dari seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya (Nisa dan Zulaikha, 2017). Kurangnya pemahaman dan pengetahuan seseorang juga mempengaruhi motivasi seseorang karena motivasi bisa terjadi dari dalam diri dan lingkungan sosial.

Theory of Reassoned Action menjelaskan bahwa ketika seseorang bertindak maka selalu diawali dengan adanya niat atau minat. Sama halnya dengan keinginan untuk menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki di pasar modal (Nisa dan Zulaikha, 2017). Keinginan inilah yang menimbulkan individu untuk melakukan hal yang dapat menunjukkan kelebihan dirinya dalam bidang ekonomi, salah satunya dengan memulai investasi di pasar modal.

Uraian di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Chaniago dan Wahyono (2022), Sahputra *et al* (2020), dan Sahputra (2018) yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan penjabaran di atas maka hipotesis kedua yaitu:

H2: Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

3. Pengaruh Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Modal minimal merupakan kebijakan batas minimal setoran awal sebagai syarat untuk membuka rekening saat pertama kali di pasar modal, kebijakan ini ditetapkan oleh perusahaan sekuritas (Wibowo dan Purwohandoko, 2019). Ketika akan memulai investasi, khususnya mahasiswa akan berpikir tentang modal yang dikeluarkan, mengingat banyak mahasiswa yang belum bekerja (Dewi *et al*, 2017). Syarat berinvestasi di pasar modal saat ini semakin mudah, sehingga sangat memungkinkan bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Penetapan dana minimal oleh BEI untuk membuka rekening sekuritas adalah sebesar Rp. 100.000. Hal ini menjadi peluang untuk mahasiswa memulai berinvestasi di pasar modal. Sehingga, semakin rendah modal yang diperlukan untuk, maka semakin besar minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal (Romadhon *et al*, 2022).

Uraian di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Purwohandoko (2019), Cempaka (2021), dan Sahputra *et al* (2020) yang menyatakan bahwa modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan penjabaran di atas maka hipotesis ketiga yaitu:

H3: Modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

4. Risiko Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Risiko merupakan salah satu faktor dari *trade-off* yang harus dipertimbangkan ketika berinvestasi selain return. Risiko diartikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi ketika investor tidak dapat memprediksi dampak-

dampak dari keputusan berinvestasi. Investor yang memiliki sifat berani menanggung risiko yang tinggi disebut sebagai investor *risk taker*. Sedangkan investor yang memiliki sifat cenderung menghindari risiko yang tinggi disebut investor *risk averse* (Banghan dan Houston, 2014). Risiko dalam berinvestasi kemungkinan juga ditakuti oleh mahasiswa, pada umumnya mahasiswa sebagai investor muda lebih berhati hati dalam berinvestasi dan memilih produk investasi dengan risiko yang rendah

Uraian di atas didukung oleh penelitian Aini *et al* (2019), Sahputra *et al* (2020) dan Romadhon *et al* (2022) yang menyatakan bahwa risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis ke empat yaitu:

H4: Risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi, dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa STIE Surakarta berinvestasi di pasar modal, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara parsial pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
2. Secara parsial motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
3. Secara parsial modal minimal investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
4. Secara parsial risiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
5. Secara simultan pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi khususnya mahasiswa STIE Surakarta, sebaiknya memperbanyak fasilitas pendukung mengingat faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam berinvestasi adalah

adanya motivasi/dorongan. Contohnya dalam pembelajaran teori, sebaiknya diberikan kesempatan untuk praktik secara langsung. Selain itu, perlu diadakan seminar mengenai pasar modal untuk mendorong minat para mahasiswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya, perlu menambah jumlah variabel sehingga dapat diperoleh faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal selain pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi, dan risiko investasi. Misalnya umur, tingkat pendidikan, gender dan faktor lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra* 08, 08(05), 28–52.
- Dewati, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasarmodal, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Skripsi*, 128.
- Dewi, L., & Yunawati, S. (2019). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian) . *AKPEM: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan*, 1(1 SE-Articles), 22–29. <https://journal.upp.ac.id/index.php/akpem/article/view/203>
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijaakn Publik*, 2(1), 16–28.
- Ghaitsa Dhiya Hafizhah, & Eny Kusumawati. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 819–829. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8394>
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi* (2nd ed.) Jakarta: PT Salemba Empat.
- Linda Puspita Yani, K., Sara, I. M., & Erna Trisna Dewi, A. A. . (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Pemula Yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(2), 37–45. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.2.1838.37-45>
- Merawati, L. K., & Putra Semara, I. P. M. J. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 105–118.
- Mita, Merry Moy; Siagian, S. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Medan)*. 7, 6.
- Nandar, Haris: Rokan, Mustafa kamal: Ridwan, M. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi

- Lain Zawiyah Cot Kala Langsa. 4(1), 88–100.
- Nisa, Aminatun & Zulaikha, L. (2017). PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASI
- SWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita*, 1(2), 1–16.
- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal Akun Stie*, 5(2), 50–61.
- Romadhoni., Widakdo., S. (2022). *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Mahasiswa Pada Pasar Modal Indonesia*. 2, 65–75. Saliman, A. R. (2015). *Hukum Bisnis Untuk Perusahaan*. Jakarta: Pranamedia Group
- Sahputra, H., Junaidi, A., & Putra, M. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Swasta Di Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 3(2), 131–152. <https://doi.org/10.36085/jam-ekis.v3i2.973>
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi, dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan). *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–90–301.190. <http://jurnal.uniyap.ac.id/jurnal/index.php/future/article/view/406>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.) Bandung: Penerbit CV Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta
- Susilowati, Y. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 2316–2341. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan

Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 192–201.

Winantyo, A. G. H. (2017). *Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Preferensi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa*. 1–14.

Yuhanida, N. A. (2021). *Pengaruh Pengetahuan OInvestasi, Atribut Produk Islam, Risiko Investrasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*.

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Perkenalkan nama saya Evilia Antari Ningrum mahasiswa program studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Akuntansi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Mahasiswa Stie Surakarta Di Pasar Modal”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner ini.

Kriteria responden dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi akuntansi dan manajemen angkatan tahun 2019 dan memiliki ciri-ciri salah satu dari hal ini: Memperoleh pelatihan pasar modal atau investasi saham, mengikuti seminar pasar modal, dan telah mengikuti mata kuliah manajemen keuangan atau teori portopolio dan analisis investasi. Tidak ada jawaban yang benar dalam kuesioner ini, sehingga diharapkan dapat memberikan jawaban yang jujur sesuai dengan kondisi dan pengalaman teman-teman. Kuesioner ini dibuat untuk kepentingan penelitian, jawaban dan identitas akan dijamin kerahasiaannya.

Atas partisipasi dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Saya,

Evilia Antari Ningrum

PERNYATAAN KUISIONER

Identitas Responden

Nama (Boleh Inisial) :

Jenis Kelamin : - Laki- laki
- Perempuan

Program Studi : - Akuntansi
- Manajemen

Mata kuliah yang sudah ditempuh

- Portofolio
- Manajemen Keuangan

Sudahkah memulai berinvestasi

- Sudah (Kalau Sudah dalam bentuk apa?)
 - Saham
 - Reksadana
 - Emas
 - Lain-lain
- Belum

Petunjuk Pengisian

Tidak ada jawaban yang benar maupun salah, pilihlah jawaban sesuai dengan kondisi dan pengalaman teman-teman. Pilihlah salah satu jawaban dengan skema jawaban sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

A. Instrumen Penelitian Pengetahuan Investasi

No	Butir Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pengetahuan dasar investasi sangat diperlukan sebelum memulai berinvestasi.					
2.	Calon investor perlu memahami jenis instrument investasi					
3.	Calon investor perlu menetapkan tujuan investasi.					
4.	Analisis perhitungan <i>return</i> penting dilakukan sebelum memilih jenis instrument investasi					
5.	Mengukur tingkat risiko membantu investor meminimalisir kerugian yang mungkin terjadi.					

Sumber: Cempaka (2022)

B. Instrumen Penelitian Motivasi Investasi

No	Butir Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa bersemangat dalam mengikuti mata kuliah investasi atau portopolio					
2.	Saya sangat antusias mengikuti seminar atau pelatihan mengenai investasi di pasar modal					
3.	Lingkungan sekitar saya mendukung untuk berinvestasi.					

4.	Saya memiliki harapan dan cita-cita masa depan yang lebih baik dengan berinvestasi di pasar modal.					
5.	Saya berinvestasi di pasar modal untuk menambah asset dan harta kekayaan.					

Sumber: Cempaka (2020)

C. Instrumen Penelitian Modal Minimal Investasi

No	Butir Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mempertimbangkan modal awal sebelum melakukan investasi					
2.	Saya mengetahui saat ini BEI memberikan kemudahan dengan memberlakukan kebijakan pembukaan rekening minimal sebesar Rp. 100.000 sehingga mudah dijangkau.					
3.	Perubahan satuan lot dari 1 lot 500 lembar menjadi 100 lembar menjadikan investasi semakin terjangkau untuk mahasiswa.					
4.	Perubahan satuan lot membuat dana yang akan dikeluarkan tidak terlalu besar.					
5.	Sebagai investor saya bebas menambah dan mengurangi modal investasi di pasar modal.					

Sumber: Yuhaninda (2021)

D. Instrumen Penelitian Risiko Investasi

No	Butir Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memilih investasi dengan tingkat risiko rendah.					
2.	Investasi dengan tingkat risiko tinggi namun <i>return</i> yang diperoleh juga					

	tinggi merupakan tantangan yang menarik bagi saya.					
3.	Investasi di pasar modal membuat saya takut apabila suatu saat harga saham jatuh dan memburuk.					
4.	Saya takut mengalami kerugian apabila perusahaan gulung tikar dan rugi.					
5.	Kerugian yang saya alami membuat saya frustrasi dan putus asa.					

Sumber: Yuhaninda (2021)

E. Instrumen Penelitian Minat Investasi

No	Butir Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya tertarik untuk berinvestasi setelah mengetahui berbagai informasi dan pengetahuan mengenai investasi.					
2.	Saya tertarik untuk berinvestasi di pasar modal.					
3.	Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.					
4.	Saya melihat informasi mengenai investasi dari berbagai sumber sebagai bahan pengambilan keputusan.					
5.	Saya memiliki keyakinan mendapatkan keuntungan dalam berinvestasi di pasar modal.					

Sumber: Susilowati (2017)